

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Masalah Penelitian

1.1.1. Latar belakang masalah

Untuk mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan, maka perusahaan perlu mengadakan analisis terhadap laporan keuangan. Analisis laporan keuangan sangat diperlukan oleh perusahaan, karena dengan menganalisis laporan keuangan kondisi perusahaan dapat diketahui apakah perusahaan itu mengalami kemajuan atau kemunduran. Dalam menganalisis dan menilai posisi keuangan pada suatu perusahaan, maka perusahaan perlu memiliki alat bantu guna mengukur tingkat keuangan, salah satunya yaitu dengan analisis rasio keuangan.

Analisis rasio keuangan dapat membantu para pelaku bisnis, pihak pemerintah dan para pemakai laporan keuangan lainnya dalam menilai kondisi keuangan suatu perusahaan. Meskipun laporan keuangan adalah suatu hasil dari proses akuntansi yang disajikan dalam bentuk kualitatif dan kuantitatif dimana informasi-informasi yang diberikan dapat membantu dalam pengambilan keputusan bagi perorangan maupun perusahaan. Laporan keuangan yang terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas serta laporan arus kas.

Dengan menggunakan rasio keuangan untuk menganalisis pos-pos neraca akan dapat diketahui atau diperoleh gambaran posisi keuangan perusahaan, sedangkan analisis terhadap laporan laba rugi akan memberikan gambaran tentang hasil dan perkembangan perusahaan. Laporan keuangan pada umumnya digunakan secara luas baik oleh pihak internal maupun oleh pihak eksternal perusahaan. Pihak internal adalah pihak yang membutuhkan informasi dari hasil analisis laporan keuangan untuk membantu mereka dalam mengelola,

merencanakan dan mengendalikan kegiatan perusahaan. Pihak internal perusahaan terdiri dari manajemen perusahaan, para pembuat keputusan di perusahaan dan staf perusahaan. Keputusan yang diambil oleh pihak internal akan secara langsung mempengaruhi kegiatan perusahaan. Pihak eksternal adalah pihak yang membutuhkan informasi dari hasil analisis laporan keuangan suatu perusahaan untuk pengambilan keputusan yang menyangkut hubungan mereka dengan perusahaan tersebut. Pihak eksternal terdiri dari para investor, kreditor, pemerintah dan masyarakat umum.

Untuk mengetahui apakah laporan keuangan suatu perusahaan dalam keadaan baik dapat dilakukan berbagai analisis rasio, antara lain likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas. Yang dijadikan dasar untuk menghitung analisis rasio adalah neraca dan laporan laba rugi. Secara umum, rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas merupakan salah satu indikator penting dari laporan keuangan. Sehingga apabila rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan hasil yang baik, maka kinerja keuangan perusahaan tersebut menunjukkan hasil yang baik pula. Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau hutang yang harus segera dibayar dengan menjamin harta lancarnya. Rasio likuiditas diukur dengan rasio aktiva lancar dibagi dengan kewajiban lancar. Rasio solvabilitas menunjukkan perbandingan dana yang disediakan oleh pemilik perusahaan dengan dana yang dipinjam dari kreditor perusahaan tersebut. Rasio solvabilitas mengukur seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang, rasio ini menunjukkan indikasi tingkat keamanan dari para kreditor. Rasio aktivitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan dan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Rasio aktivitas merupakan ukuran dalam melakukan aktivitas seperti penjualan, penagihan piutang, pengelolaan persediaan, pengelolaan modal kerja, dan pengelolaan dari seluruh aktiva. Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan pengelola perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba untuk setiap penjualan. Rasio profitabilitas melakukan peningkatan penjualan dan menekan biaya-biaya dengan memanfaatkan seluruh dana yang dimilikinya untuk mendapatkan keuntungan maksimal.

Industri makanan dan minuman di Indonesia memiliki harapan yang positif dalam perkembangannya. Hal ini terlihat dengan semakin banyaknya perusahaan makanan dan minuman yang ada di Indonesia. Karena jumlah populasi masyarakat Indonesia yang semakin tinggi. Hal ini membuat daya beli dan kesadaran untuk mengkonsumsi produk yang bernutrisi semakin meningkat. Namun demikian pada saat ini baru terdapat beberapa perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai perusahaan publik. Salah satu perusahaan makanan dan minuman terkemuka di Indonesia yang sudah *go public* adalah PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. Perusahaan tersebut memproduksi jenis minuman bernutrisi seperti minuman susu cair, minuman teh, minuman untuk kesehatan dan minuman tradisional. Dengan tingkat persaingan industri kelompok minuman yang semakin kompetitif membuat perusahaan harus selalu memperhatikan kondisi dan kinerja keuangannya. Sebagai perusahaan yang terdaftar di pasar modal Indonesia, PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk melakukan analisis terhadap rasio pasar. Rasio ini menggambarkan prestasi perusahaan di pasar modal dengan melihat ikhtisar saham. Yang digunakan oleh investor untuk mengukur tingkat ketertarikan terhadap harga saham.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti kinerja keuangan pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk dengan menggunakan analisis rasio keuangan.

1.1.2. Perumusan masalah pokok

Berdasarkan uraian yang telah di kemukakan dalam latar belakang penelitian, maka permasalahan pokok dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut : Bagaimana penggunaan rasio keuangan untuk menilai kinerja PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk pada periode 2010-2014 ?

1.1.3. Spesifikasi masalah pokok

Dengan mengacu pada perumusan masalah, maka spesifikasi masalah pokok penelitian ini terfokus pada :

1. Bagaimana kinerja keuangan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk dilihat dari analisis rasio likuiditas ?
2. Bagaimana kinerja keuangan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk dilihat dari analisis rasio solvabilitas ?
3. Bagaimana kinerja keuangan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk dilihat dari analisis rasio aktivitas ?
4. Bagaimana kinerja keuangan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk dilihat dari analisis rasio profitabilitas ?
5. Bagaimana kinerja keuangan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk dilihat dari analisis rasio pasar ?

1.2. Kerangka Teori

1.2.1. Identifikasi variabel penelitian

Variabel penelitian ini adalah rasio keuangan, sebagai variabel mandiri yang hanya terdiri dari satu variabel. Di samping itu, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang memberikan gambaran mengenai rasio keuangan pada laporan keuangan sebagai dasar penilaian kinerja keuangan perusahaan.

1.2.2. Uraian konseptual tentang variabel

Untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan *go public* digunakan rasio keuangan yang terdiri dari 5 jenis rasio, yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas dan rasio pasar.

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang jatuh tempo. Rasio likuiditas terdiri dari rasio lancar, rasio cepat dan rasio kas. Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban atau hutangnya. Rasio solvabilitas terdiri dari rasio hutang, rasio hutang atas ekuitas, rasio hutang jangka panjang dan rasio kelipatan pembayaran bunga. Rasio aktivitas digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas pemanfaatan sumberdaya perusahaan. Rasio aktivitas terdiri dari perputaran aset, perputaran piutang, periode penagihan piutang, perputaran persediaan dan perputaran modal kerja. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam menggunakan modal. Rasio profitabilitas terdiri dari margin laba bersih, ROA, ROE dan margin laba kotor. Rasio pasar digunakan untuk mengestimasi nilai saham perusahaan. Rasio pasar terdiri dari rasio laba per lembar saham, rasio harga laba, rasio pembayaran dividen dan rasio nilai pasar terhadap nilai buku.

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk dengan menggunakan analisis rasio keuangan.

1.3.2. Kegunaan penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna bagi :

1. **Peneliti**
Penelitian ini memberikan suatu pengetahuan dan wawasan mengenai analisis rasio keuangan. Penelitian ini juga merupakan tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi.
2. **Masyarakat**
Hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi mengenai manfaat analisis rasio keuangan, sehingga dapat dijadikan pertimbangan oleh masyarakat untuk melakukan investasi pada perusahaan-perusahaan yang sudah *go public*.
3. **Perbaikan praktek-praktek professional**
Hasil penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan dan wawasan terutama mengenai langkah-langkah dalam melakukan analisis rasio keuangan, sehingga dapat dijadikan pertimbangan untuk pengambilan keputusan dalam kebijakan keuangan perusahaan.
4. **Pengembangan disiplin ilmu**
Penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan mengenai kebijakan keuangan terutama mengenai pentingnya penggunaan analisis rasio keuangan dalam suatu perusahaan.